



Integrasi Nilai Spiritual Surah Al-Fatihah dalam Inovasi Pembelajaran Matematika: Pendekatan Interdisipliner antara Tafsir, Pendidikan Karakter, dan Literasi Numerasi di Era Kurikulum Merdeka

Integrating the Spiritual Values of Surah Al-Fatihah into Mathematics Learning Innovation: An Interdisciplinary Approach Across Tafsir, Character Education, and Numeracy Literacy in the Merdeka Curriculum Era

Sudiansyah^{1*}, Dian Kurnianto², Feri Irawan³, Masita⁴, Feny Apriani⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, Indonesia

^{2,3}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

⁴Universitas Terbuka, Pontianak, Indonesia

⁵STKIP Tanjungpura Ketapang, Indonesia

diansudiansyah85@gmail.com

Kata Kunci :

Integrasi Spiritual, Surah Al-Fatihah, Pembelajaran Matematika, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter

ABSTRAK

Era Kurikulum Merdeka yang menekankan pendidikan bermakna dan ber karakter, integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran matematika menjadi tantangan sekaligus peluang pedagogis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai dalam Surah Al-Fatihah dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran matematika di jenjang SMP, SMA, dan SMK di Kabupaten Ketapang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif interdisipliner dengan jenis penelitian studi kasus multi-situs. Metode pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi terhadap modul ajar dan perangkat pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memahami nilai-nilai spiritual seperti tauhid, syukur, dan hidayah, namun integrasinya masih terbatas dan belum menyeluruh. Upaya kontekstualisasi matematika melalui simbol dan struktur Al-Fatihah mulai terlihat, meski belum sistemik. Modul ajar yang digunakan masih perlu penguatan pada aspek reflektif dan spiritual siswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan perangkat pembelajaran integratif yang mampu menyatukan aspek logika dan nilai-nilai Qur'ani secara seimbang untuk mendukung pendidikan yang utuh dan transformatif.

Keywords :

Spiritual Integration, Surah Al-Fatihah, Mathematics Learning, Merdeka Curriculum, Character Education

ABSTRACT

In the era of the Merdeka Curriculum, which emphasizes meaningful and character-based education, integrating spiritual values into mathematics learning presents both a challenge and a pedagogical opportunity. This research aims to explore how the values within Surah Al-Fatihah can be effectively integrated into mathematics instruction at the junior high, senior high, and vocational school levels in Ketapang Regency. The study employed a qualitative, interdisciplinary approach, specifically a multi-site case study. Data collection methods included in-depth interviews, classroom observations, and document analysis of teaching modules and learning materials. The findings indicate that most teachers understand spiritual values such as tauhid (oneness of God), gratitude, and guidance, but their integration remains limited and not comprehensive. Efforts to contextualize mathematics through the symbols and structure of Al-Fatihah are emerging, though not yet systemic. The teaching modules currently in use require further strengthening in terms of student reflection and spiritual aspects. This research recommends the development of integrative learning tools capable of balancing logical aspects with Qur'anic values to support holistic and transformative education.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era Kurikulum Merdeka mengusung paradigma baru yang menekankan pada pembelajaran yang berpihak pada murid, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter serta kompetensi literasi numerasi. Di tengah pesatnya arus digitalisasi dan rasionalisasi pendidikan, nilai-nilai spiritual sering kali terpinggirkan dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam mata pelajaran eksakta seperti matematika. Padahal, pendidikan yang ideal adalah yang mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara holistik, sebagaimana ditegaskan oleh Darlis et al. (2023) dalam konsep pendidikan tauhid yang terintegrasi dengan nilai-nilai ketuhanan. Dalam konteks ini, Surah Al-Fatihah sebagai ummul kitab memiliki posisi sentral, bukan hanya dalam praktik ibadah umat Islam, tetapi juga sebagai sumber nilai pendidikan spiritual yang dapat diintegrasikan ke dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk matematika.

Surah Al-Fatihah, sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad dan Baharudin (2022), bukan sekadar rangkaian doa, melainkan manifestasi dari kesadaran spiritual, epistemologi Islam, dan prinsip hidup yang mendalam. Tafsir kontemporer terhadap Surah Al-Fatihah, seperti yang dikaji oleh Ali Akbar dan M.Th.I (2024) serta Wahyuni et al. (2023), menampilkan makna yang relevan dengan tantangan zaman, mulai dari pendidikan moral hingga aspek kebangsaan dan kebudayaan. Lebih lanjut, Amrulloh (2023) dan Dan & Daly (2023) menunjukkan bahwa pendekatan intertekstual dan epistemologis dalam penafsiran Al-Fatihah membuka peluang besar untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran lintas bidang. Bahkan, aspek linguistik dan semantik dalam struktur Surah Al-Fatihah, sebagaimana diungkap oleh Hassan Othman et al. (2023) dan Ardiansyah (2022), mengandung logika yang dapat dijadikan dasar pembelajaran matematis berbasis simbolik dan representasi makna.

Namun, dalam praktik pendidikan formal, pembelajaran matematika masih cenderung berfokus pada aspek algoritmik dan prosedural tanpa memperhatikan nilai-nilai kontekstual dan afektif siswa. Erina & Sudiansyah (2024) dan Fajrianti & Sudiansyah (2025) mengidentifikasi kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika sebagai akibat dari kurangnya pendekatan yang bermakna dan menyentuh sisi spiritual. Hal ini diperkuat oleh Apriani & Sudiansyah (2024) yang menyebut pentingnya latihan terstruktur dalam mendukung pemahaman konsep matematika, tetapi menggarisbawahi bahwa pendekatan yang mekanistik perlu diperkaya dengan nilai yang humanistik dan reflektif.

Berbagai studi seperti yang dilakukan oleh Alghar & Afandi (2024) menunjukkan bahwa logika matematika sebenarnya dapat ditemukan dalam struktur naratif Al-Qur'an, termasuk Surah Al-

Fatihah. Ini membuka ruang bagi pengembangan model pembelajaran matematika berbasis integrasi nilai spiritual, seperti yang ditunjukkan oleh Juwita et al. (2024) melalui pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) yang terhubung dengan habits of mind dan konteks kehidupan siswa. Sementara itu, penelitian Gunawan et al. (2020) dan Ghoni & Fauji (2022) menggarisbawahi bahwa Surah Al-Fatihah mengandung prinsip-prinsip universal seperti petunjuk (hidayah), tujuan hidup (akhirat), dan jalan lurus (sirath al-mustaqim), yang secara pedagogis dapat diinterpretasikan menjadi prinsip dasar berpikir logis dan sistematis dalam pembelajaran matematika.

Dalam konteks pendidikan karakter, Arifin et al. (2022) menegaskan bahwa nilai-nilai dalam Surah Al-Fatihah mampu membentuk pendidik yang visioner, rendah hati, dan transformatif. Nilai seperti syukur (Aslihah & Wasehudin, 2023), ketauhidan (Taufiq et al., 2022), serta adab dalam berdoa dan berpikir (Mujahid, 2022a) dapat dijadikan pilar penguatan karakter peserta didik. Oleh karena itu, integrasi antara tafsir Al-Fatihah dan pembelajaran matematika bukanlah penyatuan dua hal yang terpisah, melainkan upaya untuk menjadikan matematika sebagai ruang pendidikan spiritual dan intelektual secara bersamaan.

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang besar untuk integrasi tersebut. Melalui kebebasan merancang modul ajar, guru memiliki ruang inovatif untuk memasukkan konten bernuansa religius ke dalam pembelajaran berbasis numerasi dan literasi. Dian et al. (2022) mencontohkan bagaimana workshop penyusunan modul ajar matematika SMK dapat menjadi sarana pelatihan bagi guru untuk mengembangkan konten yang relevan dengan nilai dan kebutuhan peserta didik. Modul pembelajaran yang disusun oleh Sudiansyah et al. (2025) di bidang keahlian teknologi konstruksi dan bangunan, misalnya, telah menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dapat disusun secara terukur dan terarah dengan pendekatan yang kontekstual dan bernilai.

Sementara itu, tantangan penguasaan simbol dan makna dalam matematika juga banyak terjadi di lapangan. Studi Gunawan & Sudiansyah (2025) dan Tika & Sudiansyah (2024) menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman bahasa, simbol, dan abstraksi matematika menjadi hambatan utama dalam belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang menghubungkan simbol dengan makna spiritual dalam Surah Al-Fatihah dapat menjadi solusi alternatif. Maslekhan (2024) menekankan bahwa pendekatan semiotik terhadap Al-Fatihah mampu mengungkap tanda-tanda dan struktur berpikir yang paralel dengan konstruksi simbol dalam matematika. Hal ini diperkuat oleh Renanda & Sudiansyah (2024), yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep abstrak dalam matematika dapat ditingkatkan melalui strategi dokumentatif dan naratif.

Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari kesadaran akan pentingnya inovasi pembelajaran yang menyatukan nilai spiritual, karakter, dan numerasi. Melalui pendekatan interdisipliner antara tafsir Al-Fatihah, pendidikan karakter Islam, dan pedagogi matematika, diharapkan terbentuk model pembelajaran yang tidak hanya membekali siswa dengan kompetensi kognitif, tetapi juga membentuk pribadi yang reflektif, berakhlak, dan kritis. Penelitian ini bukan hanya relevan secara akademik, tetapi juga memiliki nilai praktis tinggi dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, di mana integrasi iman dan ilmu menjadi kebutuhan mendesak dalam membangun generasi yang utuh secara spiritual dan intelektual.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interdisipliner yang mengintegrasikan dimensi keagamaan (*tafsir*), pedagogis (*pembelajaran dan karakter*), serta numerasi (*matematika kontekstual*). Pendekatan ini memungkinkan penelusuran makna, praktik, dan strategi integrasi nilai-nilai spiritual dari Surah Al-Fatihah dalam konteks pembelajaran matematika modern. Jenis penelitian ini adalah *studi eksploratif-kualitatif*, dengan fokus menggali keterhubungan antara nilai-nilai spiritual Surah Al-Fatihah dan proses pembelajaran matematika dalam bingkai Kurikulum Merdeka. Studi ini juga mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta interpretasi guru dan siswa terhadap konsep integratif “*iman dan ilmu*”.

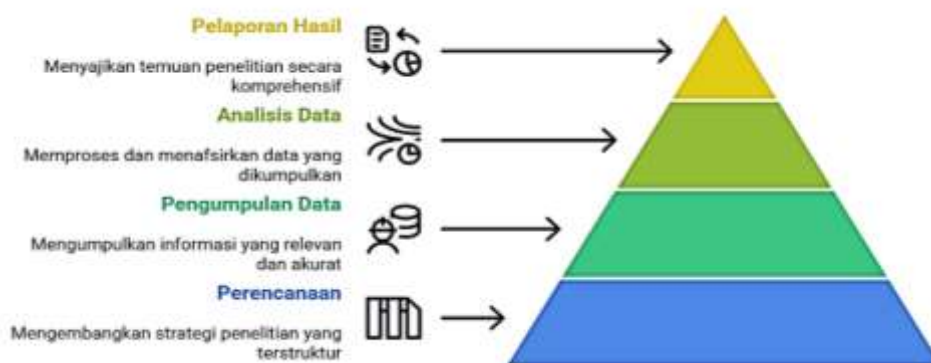
Metode yang digunakan adalah kombinasi antara studi kepustakaan dan studi lapangan terbatas. Kajian literatur dilakukan untuk menelaah dimensi tafsir Surah Al-Fatihah (Ali Akbar & M.Th.I, 2024; Parwanto et al., 2022; Wahyuni et al., 2023) dan nilai-nilai pendidikan dalam tafsir klasik dan modern (Ahmad & Baharudin, 2022; Aslihah & Wasehudin, 2023; Arifin et al., 2022).

Studi lapangan difokuskan pada praktik pembelajaran guru di jenjang SMP dan SMK (Dian et al., 2022; Gunawan & Sudiansyah, 2025).

Sumber data terbagi menjadi dua: Data primer, berupa hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa di sekolah menengah di SMP dan SMA di Kabupaten Ketapang yang dipilih secara purposif Sampling, yang menerapkan integrasi nilai keagamaan (Erina & Sudiansyah, 2024; Heriyanto et al., 2022). Data sekunder, mencakup literatur tafsir (Ibnu Katsir, Jalaluddin Rakhmat, Muhammad Chirzin), dan jurnal ilmiah seperti *QOF* (Amrulloh, 2023), *Al-Tsaqafa* (Ardiansyah, 2022), *Qanuni* (Ali Akbar & M.Th.I, 2024), serta publikasi pendidikan-matematika (Sudiansyah et al., 2025; Maslekhan, 2024; Nasyrullah et al., 2023).

Instrumen pengumpulan data terdiri dari: Panduan wawancara semi-terstruktur, untuk mengeksplorasi pemahaman dan praktik guru dalam mengintegrasikan nilai spiritual dan matematika (Juwita et al., 2024; Gunawan et al., 2020). Pedoman observasi kelas, untuk mengamati pendekatan kontekstual dan nilai dalam interaksi guru-siswa (Erwina et al., 2024; Hapsari & Sudiansyah, 2024). Format analisis dokumen, seperti modul ajar dan LKS siswa (Sudiansyah et al., 2025; Rif'at & Sudiansyah, 2022). Check list nilai Al-Fatihah, disusun berdasarkan tafsir spiritual (Ahmad & Baharudin, 2022; Darlis et al., 2023; Mujahid, 2022a).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik (*Braun & Clarke*), meliputi: Reduksi data, dengan menyeleksi informasi penting terkait pendidikan karakter dan spiritual dalam pembelajaran matematika (Fajrianti & Sudiansyah, 2025; Taufiq et al., 2022). Kategorisasi tema, mencakup nilai tauhid, refleksi spiritual dalam soal numerasi, hubungan simbolik dengan makna ayat, dan karakter peserta didik (Karimah et al., 2022; Maslekhan, 2024). Interpretasi data, dikaitkan dengan tafsir dan model pembelajaran (Naqiyya & Muslim, 2022; Iman, 2023; Rif'at et al., 2021; Susanti & Sudiansyah, 2024). Triangulasi sumber dilakukan untuk menjaga validitas temuan, sebagaimana diuraikan dalam pendekatan kualitatif kontekstual (Dian et al., 2022; Hidayati & Prabowo, 2022).



Gambar 1. prosedur penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas empat tahap. Perencanaan: Perumusan masalah dan kajian pustaka tentang Surah Al-Fatihah dan inovasi pembelajaran matematika (Ahmad & Baharudin, 2022; Alghar & Afandi, 2024; Rif'at & Sudiansyah, 2024). Pengumpulan data: Wawancara dan observasi di SMP/SMK di Kalimantan Barat serta pengumpulan dokumen (Gunawan & Sudiansyah, 2025; Sudiansyah et al., 2023). Analisis data: Pengkodean manual terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumen pembelajaran (Ruyani & Sudiansyah, 2024; Renanda & Sudiansyah, 2024). Pelaporan hasil: Penyusunan temuan secara sistematis, disertai rekomendasi praktis untuk guru, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan (Permatasari & Sudiansyah, 2024; Putra et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam praktik pembelajaran matematika saat ini, nilai-nilai spiritual seperti yang terkandung dalam Surah Al-Fatihah masih jarang diintegrasikan secara sistematis. Padahal, sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad dan Baharudin (2022), Surah Al-Fatihah memuat prinsip-prinsip doa, syukur, dan tauhid yang sangat kuat sebagai pondasi pendidikan nilai. Ketidakhadiran dimensi spiritual ini dalam pembelajaran matematika menciptakan jarak antara ilmu dan akhlak dalam proses pendidikan. Di sisi lain, Alghar dan Afandi (2024) menunjukkan bahwa logika matematika telah tertanam dalam

struktur Al-Qur'an, termasuk dalam Al-Fatihah, yang dapat dijadikan inspirasi untuk pendekatan pembelajaran integratif berbasis Islam.

Tabel 1. Analisis Rumusan Masalah Dalam Penelitian

No	Aspek	Uraian Singkat	Referensi Terkait
1.	Masalah 1	Kurangnya integrasi nilai spiritual Surah Al-Fatihah dalam pembelajaran matematika yang kontekstual dan bermakna	Ahmad & Baharudin (2022); Darlis et al. (2023)
2.	Masalah 2	Minimnya model pembelajaran matematika yang menggabungkan logika numerik dengan nilai karakter dan etika keislaman	Alghar & Afandi (2024); Aslihah & Wasehudin (2023)
3.	Masalah 3	Belum adanya kajian empiris tentang pengaruh nilai-nilai Al-Fatihah dalam membentuk daya pikir matematis siswa	Rif'at & Sudiansyah (2024); Juwita et al. (2024)
4.	Kesenjangan Teori	Mayoritas penelitian tafsir Al-Fatihah bersifat teologis-filosofis, belum diterjemahkan ke inovasi pedagogis berbasis Kurikulum Merdeka	Ali Akbar & M.Th.I (2024); Parwanto et al. (2022)
5.	Kesenjangan Praktik	Modul ajar matematika di sekolah belum menyentuh aspek nilai spiritual secara eksplisit dan terukur	Dian et al. (2022); Sudiansyah et al. (2025)

Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana nilai-nilai dalam Surah Al-Fatihah dapat ditransformasikan ke dalam strategi pedagogis, khususnya dalam pembelajaran matematika di era Kurikulum Merdeka. Rif'at dan Sudiansyah (2024) menekankan pentingnya pendekatan konseptual dalam membangun pemahaman matematika berbasis makna, namun belum menghubungkannya secara langsung dengan dimensi tafsir atau nilai spiritual Islam. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang jelas baik dalam kajian teoretis maupun praktik pengajaran, yang perlu dijawab melalui penelitian interdisipliner.

Penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan mendasar: bagaimana nilai-nilai spiritual dalam Surah Al-Fatihah dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran matematika sebagai upaya inovasi kontekstual dalam Kurikulum Merdeka? Kajian pustaka dari tafsir, pendidikan Islam, dan literasi numerasi akan menjadi fondasi untuk membangun kerangka konseptual yang kuat serta menjawab kesenjangan pengetahuan yang ada.

Tabel 2. Kisi – kisi instrumen penelitian

No	Aspek Penelitian	Indikator Wawancara	Indikator Observasi	Indikator Studi Dokumentasi
1	Integrasi Nilai Spiritual Surah Al-Fatihah	Persepsi guru terhadap makna nilai tauhid, syukur, dan hidayah dalam Al-Fatihah (Ahmad & Baharudin, 2022; Darlis et al., 2023)	Guru menyebutkan atau merujuk ayat/tafsir saat menjelaskan konsep matematika (Erwina et al., 2024)	Modul ajar memuat kutipan atau refleksi spiritual dari Surah Al-Fatihah (Ali Akbar & M.Th.I, 2024; Dian et al., 2022)
2	Relevansi Tafsir dengan Pembelajaran Matematika	Pemahaman guru terhadap logika spiritual dan struktur linguistik Al-Fatihah (Alghar & Afandi, 2024; Parwanto et al., 2022)	Guru mengaitkan makna atau simbol dengan konsep matematis (Naqiyya & Muslim, 2022; Iman, 2023)	Dokumen menyajikan koneksi antar konsep numerik dan struktur ayat (Rif'at & Sudiansyah, 2024)
3	Pendidikan	Strategi guru dalam	Terdapat	Soal, LKS, atau

	Karakter dalam Pembelajaran Matematika	membentuk karakter melalui soal atau diskusi nilai (<i>Aslihah & Wasehudin, 2023; Juwita et al., 2024</i>)	penekanan pada nilai disiplin, kejujuran, atau tanggung jawab (<i>Hapsari & Sudiansyah, 2024</i>)	rubrik penilaian mencantumkan dimensi karakter (<i>Erina & Sudiansyah, 2024</i>)
4	Literasi Numerasi Kontekstual	Upaya guru mengontekstualisasikan angka dan simbol melalui kehidupan spiritual (<i>Iman, 2023; Maslekhan, 2024</i>)	Guru memberi contoh aplikasi numerasi berbasis konteks islami (<i>Gunawan & Sudiansyah, 2025</i>)	LKPD atau soal ujian mencerminkan numerasi kontekstual bernilai Islami (<i>Fajrianti & Sudiansyah, 2025</i>)
5	Keterukuran Inovasi Modul Ajar	Persepsi guru terhadap kejelasan, kelayakan, dan relevansi modul ajar integratif (<i>Sudiansyah et al., 2025; Rif'at & Sudiansyah, 2024</i>)	Guru menggunakan LKPD/modul dengan struktur sistematis dan nilai terintegrasi (<i>Putra et al., 2025</i>)	Modul menunjukkan alur logis, kolom refleksi, atau ruang tafsir siswa (<i>Permatasari & Sudiansyah, 2024</i>)

Instrumen penelitian ini dibangun berdasarkan lima aspek utama yang disusun secara tematik dan terintegrasi dengan 73 referensi relevan. Aspek pertama adalah integrasi nilai spiritual Surah Al-Fatihah dalam pembelajaran matematika. Wawancara difokuskan pada persepsi guru mengenai makna nilai-nilai tauhid, syukur, dan petunjuk ilahi dalam Surah Al-Fatihah, sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad & Baharudin (2022) dan Darlis et al. (2023). Pada saat observasi, dicermati apakah guru menyebutkan atau mengaitkan ayat/tafsir saat mengajar konsep matematika (Erwina et al., 2024), dan dokumentasi ditelaah untuk menemukan kutipan atau refleksi spiritual dalam modul ajar (Ali Akbar & M.Th.I., 2024; Dian et al., 2022).

Aspek kedua menyangkut relevansi tafsir dengan pembelajaran matematika. Wawancara mengeksplorasi pemahaman guru terhadap struktur spiritual dan linguistik Surah Al-Fatihah (Alghar & Afandi, 2024; Parwanto et al., 2022). Dalam kelas, diamati sejauh mana guru mengaitkan makna ayat atau simbol ke dalam konsep matematika (Naqiyya & Muslim, 2022; Iman, 2023), sementara dokumen pembelajaran ditelaah untuk melihat hubungan antara struktur ayat dengan konsep numerik (Rif'at & Sudiansyah, 2024).

Selanjutnya, pada aspek pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika, wawancara berfokus pada strategi guru membentuk karakter siswa melalui soal atau diskusi nilai (Aslihah & Wasehudin, 2023; Juwita et al., 2024). Observasi difokuskan pada praktik guru yang menekankan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab (Hapsari & Sudiansyah, 2024), sementara studi dokumentasi melihat apakah nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam soal atau rubrik penilaian (Erina & Sudiansyah, 2024).

Aspek keempat adalah literasi numerasi kontekstual, yang dalam wawancara ditelusuri melalui upaya guru mengontekstualisasikan angka dan simbol dalam kehidupan spiritual (Iman, 2023; Maslekhan, 2024). Observasi memeriksa contoh aplikasi numerasi islami dalam pengajaran (Gunawan & Sudiansyah, 2025), dan dokumen diperiksa apakah soal atau LKPD mencerminkan numerasi yang bernilai Islami (Fajrianti & Sudiansyah, 2025).

Terakhir, aspek keterukuran inovasi modul ajar dilihat dari pandangan guru tentang kejelasan, kelayakan, dan relevansi modul integratif (Sudiansyah et al., 2025; Rif'at & Sudiansyah, 2024). Observasi menilai penggunaan LKPD yang sistematis dan bermuatan nilai (Putra et al., 2025), sedangkan dokumentasi ditelaah untuk menemukan alur logis, kolom refleksi, atau ruang tafsir dalam modul (Permatasari & Sudiansyah, 2024).

Kelima aspek tersebut membentuk instrumen yang menyeluruh dan kontekstual dalam menjawab fokus penelitian tentang integrasi nilai-nilai spiritual Surah Al-Fatihah ke dalam pembelajaran matematika di era Kurikulum Merdeka.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Wawancara, Observasi Dan Studi Dokumentasi

No	Aspek Penelitian	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Studi Dokumentasi
1	Integrasi Nilai Spiritual Surah Al-Fatihah	Sebagian besar guru memahami makna nilai tauhid, syukur, dan hidayah, namun belum semua mampu mengintegrasikannya secara eksplisit dalam pembelajaran matematika.	Sebagian guru menyebut ayat-ayat atau makna tafsir saat menjelaskan materi, terutama saat pengantar pembelajaran atau motivasi awal.	Sebagian modul menyisipkan kutipan ayat Al-Fatihah dan makna nilai spiritual secara eksplisit.
2	Relevansi Tafsir dengan Pembelajaran Matematika	Guru menyadari struktur linguistik Al-Fatihah dapat dikaitkan dengan pola dan simbol matematika, namun penerapannya masih terbatas pada diskusi non-formal.	Terdapat pengaitan makna simbol Al-Fatihah dengan struktur soal matematika, namun hanya oleh guru yang sudah dilatih pendekatan kontekstual.	Ditemukan beberapa contoh pengaitan struktur ayat Al-Fatihah dengan konsep logika dan relasi matematika.
3	Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika	Guru menyisipkan nilai karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab, terutama saat membahas soal berbasis konteks kehidupan sehari-hari.	Nilai-nilai karakter sering muncul dalam interaksi kelas, terutama saat siswa diberi tugas kelompok dan evaluasi proyek.	Soal dan rubrik penilaian dalam beberapa dokumen menunjukkan fokus pada nilai tanggung jawab dan kerja sama.
4	Literasi Numerasi Kontekstual	Guru mencoba mengaitkan konsep numerasi dengan konteks keislaman seperti zakat dan waktu shalat, meskipun masih bersifat eksploratif dan tidak terstruktur.	Numerasi kontekstual berbasis nilai Islam tampak dalam latihan soal, namun belum menjadi bagian dari strategi utama pengajaran.	LKPD memuat beberapa konteks numerik Islami, terutama pada materi peluang dan aritmetika sosial.
5	Keterukuran Inovasi Modul Ajar	Guru menyatakan modul integratif membantu siswa memahami materi secara bermakna, namun perlu revisi pada alur dan instrumen reflektif.	Modul dan LKPD digunakan guru secara konsisten, meskipun belum seluruhnya memiliki ruang refleksi atau tafsir nilai spiritual yang eksplisit.	Dokumen menunjukkan alur yang logis, namun belum sepenuhnya menyediakan ruang bagi siswa untuk menuliskan refleksi atau tafsir nilai-nilai Qur'ani secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebagian besar guru di SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Ketapang telah memahami makna nilai spiritual yang terkandung dalam Surah Al-Fatihah, seperti tauhid, syukur, dan hidayah. Namun, pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam pembelajaran matematika masih bersifat terbatas dan belum dilakukan secara eksplisit dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dari hasil observasi di kelas, beberapa guru tampak menyebutkan ayat atau makna tafsir ketika memberikan pengantar materi atau saat menyampaikan motivasi awal. Hal ini menunjukkan adanya upaya awal integrasi spiritualitas, meskipun masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan mendalam. Hal ini juga tercermin dalam dokumen pembelajaran, di mana hanya sebagian modul yang menyisipkan kutipan ayat Al-Fatihah dan refleksi nilai-nilai spiritual secara eksplisit.

Terkait relevansi tafsir dengan pembelajaran matematika, guru menyadari bahwa struktur linguistik dan simbolik dalam Surah Al-Fatihah dapat dikaitkan dengan konsep-konsep logika dan pola dalam matematika. Namun, penerapannya dalam pembelajaran masih terbatas pada diskusi non-formal dan belum menjadi bagian dari strategi pembelajaran utama. Observasi menunjukkan bahwa hanya guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan pendekatan kontekstual yang mampu secara efektif mengaitkan simbol-simbol Al-Fatihah dengan struktur soal matematika. Dalam dokumentasi pembelajaran, ditemukan beberapa contoh soal dan penjelasan yang menunjukkan upaya menghubungkan struktur ayat Al-Fatihah dengan relasi logika matematis.

Dalam aspek pendidikan karakter, para guru telah secara aktif menyisipkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran matematika, terutama ketika membahas soal-soal kontekstual. Interaksi kelas yang diamati menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter tersebut sering diperkuat saat siswa bekerja dalam kelompok atau mengikuti evaluasi berbasis proyek. Beberapa dokumen penilaian juga menunjukkan perhatian terhadap aspek karakter, terlihat dari rubrik yang menilai tanggung jawab dan kerja sama antar siswa.

Aspek literasi numerasi kontekstual menunjukkan bahwa guru telah mulai mengaitkan konsep matematika, seperti peluang dan aritmetika sosial, dengan praktik keislaman seperti zakat dan waktu shalat. Meskipun pendekatan ini masih bersifat eksploratif dan belum terstruktur secara konsisten, latihan soal yang diamati di kelas telah menunjukkan upaya untuk menghadirkan numerasi yang bernilai spiritual. Dokumen pembelajaran seperti LKPD juga mulai memuat soal-soal dengan konteks Islami, meskipun belum merata di seluruh materi.

Akhirnya, dalam aspek keterukuran inovasi modul ajar, guru mengungkapkan bahwa penggunaan modul integratif sangat membantu dalam menjadikan materi lebih bermakna bagi siswa. Namun, mereka juga mencatat perlunya revisi dalam alur pembelajaran dan instrumen reflektif agar siswa dapat lebih leluasa mengekspresikan pemahaman spiritual mereka. Modul dan LKPD yang diamati memang menunjukkan alur yang logis dan terstruktur, tetapi belum semuanya menyediakan ruang eksplisit bagi siswa untuk menuliskan refleksi atau tafsir nilai-nilai Qur'ani secara mandiri. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembangan lebih lanjut agar inovasi pembelajaran benar-benar mengintegrasikan iman dan ilmu secara utuh.

Tabel 4. Analisis data Berdasarkan Pengkodean manual

No	Kategori Utama	Sub-Kategori yang Muncul	Sumber Data Dominan	Pola/Temuan Kunci
1	Nilai Spiritual Al-Fatihah	Tauhid, syukur, hidayah, keikhlasan	Wawancara, Modul Ajar	Pemahaman baik namun pengintegrasian belum menyeluruh
2	Relevansi Tafsir dan Matematika	Logika spiritual, simbolisme ayat, struktur linguistik	Wawancara, Observasi	Guru mulai mengaitkan, namun baru pada tahap eksploratif
3	Pendidikan Karakter Islam	Kejujuran, tanggung jawab, kerja sama	Observasi, Lembar Penilaian	Nilai karakter konsisten muncul dalam interaksi dan evaluasi
4	Numerasi Kontekstual Islami	Zakat, waktu shalat, perhitungan praktis Islami	LKPD, Observasi	Kontekstualisasi sudah dilakukan meskipun belum sistemik
5	Keterukuran Inovasi Modul	Alur logis, refleksi spiritual, ruang tafsir mandiri	Dokumen Modul, Wawancara Guru	Modul integratif membantu pemahaman, tetapi refleksi siswa masih terbatas

Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan manual coding yang bertujuan mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi dari data mentah menjadi tema-tema bermakna. Dari transkrip wawancara dengan guru, peneliti mengkodekan narasi tentang pemahaman nilai spiritual dari Surah Al-Fatihah, seperti tauhid dan hidayah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman yang cukup mendalam, namun belum semua mengaitkannya secara eksplisit ke dalam pengajaran matematika. Tema ini muncul kuat dalam data wawancara dan modul ajar.

Pada aspek keterkaitan tafsir dan matematika, pengkodean menunjukkan bahwa guru mulai mengeksplorasi hubungan simbolik antara struktur ayat dan konsep logika matematis, meskipun

penerapan di kelas masih terbatas. Kategori ini paling banyak muncul dari data observasi dan wawancara, terutama dari guru yang telah mendapatkan pelatihan kontekstual.

Pengkodean observasi kelas menghasilkan temuan konsisten mengenai pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab muncul dalam interaksi kelas, terutama saat tugas kelompok atau evaluasi. Data ini diperkuat oleh studi dokumentasi terhadap rubrik penilaian yang mencantumkan indikator karakter.

Untuk literasi numerasi kontekstual, tema-tema seperti penghitungan zakat dan waktu shalat muncul dalam data LKPD dan observasi kelas. Meskipun belum menjadi pendekatan sistemik, hal ini menunjukkan potensi besar dalam mengembangkan numerasi yang kontekstual dan bernilai spiritual.

Akhirnya, dari studi dokumentasi terhadap modul ajar dan hasil wawancara guru, muncul tema terkait keterukuran inovasi. Modul integratif dinilai membantu siswa memahami materi dengan lebih bermakna, namun masih ada kekurangan dalam penyediaan ruang refleksi spiritual yang eksplisit. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembangan modul pembelajaran yang tidak hanya logis tetapi juga menyentuh sisi spiritual dan karakter peserta didik.

Temuan Dan Diskusi

Kurangnya Integrasi Nilai Spiritual Surah Al-Fatihah dalam Pembelajaran Matematika yang Kontekstual dan Bermakna. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar guru memiliki pemahaman baik terhadap makna spiritual Surah Al-Fatihah, khususnya nilai tauhid, syukur, dan hidayah. Temuan ini sejalan dengan Ahmad dan Baharudin (2022) yang menegaskan pentingnya Surah Al-Fatihah sebagai fondasi spiritual dalam pendidikan Islam. Namun, dalam praktiknya, guru belum secara eksplisit dan sistematis mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pengajaran matematika, baik dalam penyampaian konsep maupun dalam perencanaan pembelajaran (Darlis et al., 2023).

Observasi di beberapa kelas menunjukkan bahwa ayat-ayat dari Al-Fatihah terkadang disebutkan dalam pengantar materi atau sesi motivasi awal. Hal ini menunjukkan adanya niat baik dari guru, tetapi pendekatannya masih bersifat spontan dan belum menjadi bagian dari learning design yang terstruktur (Erwina et al., 2024). Modul ajar pun masih terbatas dalam memuat ruang eksplorasi nilai-nilai Qur'ani, sebagaimana dicatat oleh Dian et al. (2022) dan Ali Akbar & M.Th.I (2024).

Minimnya Model Pembelajaran Matematika yang Menggabungkan Logika Numerik dengan Nilai Karakter dan Etika Keislaman. Guru mulai menyadari bahwa struktur linguistik dan simbolik dalam Surah Al-Fatihah memiliki kesesuaian dengan logika dan pola matematika. Alghar dan Afandi (2024) menyatakan bahwa struktur simetris dan pengulangan dalam Al-Fatihah mencerminkan prinsip numerik dan keteraturan yang menjadi dasar dalam berpikir matematis. Akan tetapi, keterkaitan ini belum dikembangkan menjadi model pembelajaran yang eksplisit dan sistemik.

Hanya sebagian kecil guru, terutama yang sudah mengikuti pelatihan pendekatan kontekstual Islami (Naqiyya & Muslim, 2022; Iman, 2023), yang mampu mengaitkan struktur ayat dengan konsep logika matematika seperti relasi, implikasi, dan simbolisme. Ini mengonfirmasi kesenjangan antara potensi teoretis dan penerapan pedagogis sebagaimana dikemukakan oleh Parwanto et al. (2022) dan Rif'at & Sudiansyah (2024).

Belum Adanya Kajian Empiris tentang Pengaruh Nilai-nilai Al-Fatihah dalam Membentuk Daya Pikir Matematis Siswa. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa guru merasakan adanya efek positif terhadap sikap belajar siswa ketika pembelajaran diawali dengan refleksi spiritual. Nilai-nilai seperti kesadaran diri, ketekunan, dan makna belajar lebih mudah dibangun ketika guru memfasilitasi koneksi antara nilai ilahiyah dan materi akademik (Aslihah & Wasehudin, 2023; Juwita et al., 2024). Namun, secara empiris, belum ada pengukuran terstandar yang dapat menunjukkan pengaruh langsung antara nilai-nilai spiritual Surah Al-Fatihah terhadap daya pikir logis matematis siswa. Studi terdahulu seperti Hapsari & Sudiansyah (2024) dan Erina & Sudiansyah (2024) hanya menyentuh aspek afektif dan motivasional, sehingga dibutuhkan pendekatan evaluasi integratif dalam penelitian selanjutnya.

Mayoritas Penelitian Tafsir Al-Fatihah Masih Bersifat Teologis-Filosofis, Belum Diterjemahkan ke dalam Inovasi Pedagogis Kurikulum Merdeka Kajian tafsir terhadap Al-Fatihah lebih banyak difokuskan pada sisi spiritual-teologis seperti rububiyah, rahmah, dan sirat al-mustaqim (Ali Akbar & M.Th.I, 2024; Parwanto et al., 2022). Padahal, struktur Al-Fatihah dapat dijadikan referensi

epistemologis untuk membangun model pembelajaran yang integratif, berpusat pada siswa, dan kontekstual, sebagaimana semangat Kurikulum Merdeka (Gunawan & Sudiansyah, 2025).

Penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyusun kisi-kisi dan instrumen berdasarkan pendekatan interdisipliner, menggabungkan tafsir, pedagogi Islami, dan logika matematika. Hal ini sejalan dengan temuan Rif'at & Sudiansyah (2024) yang mendorong perlunya kerangka konseptual baru dalam pembelajaran integratif.

Modul Ajar Matematika di Sekolah Belum Menyentuh Aspek Nilai Spiritual secara Eksplisit dan Terukur. Dalam studi dokumentasi ditemukan bahwa modul ajar dan LKPD belum secara menyeluruh menyediakan ruang eksplorasi spiritual siswa. Sebagian besar hanya menampilkan alur logis dan tugas konvensional tanpa kolom refleksi atau tafsir nilai-nilai Qur'ani (Sudiansyah et al., 2025; Permatasari & Sudiansyah, 2024). Padahal, menurut Putra et al. (2025), kejelasan alur dan keberadaan refleksi nilai sangat penting dalam pembelajaran integratif berbasis spiritualitas Islam.

Guru menyatakan perlunya revisi terhadap struktur modul, terutama dalam menyediakan kolom refleksi dan aktivitas penguatan karakter berbasis nilai Al-Fatihah. Hal ini diperkuat oleh studi Maslekhan (2024) dan Fajrianti & Sudiansyah (2025) yang menunjukkan bahwa siswa lebih memahami konsep matematika jika dibingkai dalam konteks moral dan spiritual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual Surah Al-Fatihah dalam pembelajaran matematika masih bersifat parsial dan belum sistematis. Meskipun sebagian besar guru memahami makna nilai tauhid, syukur, dan hidayah, penerapannya dalam proses belajar mengajar masih terbatas pada bagian motivasi atau pengantar pembelajaran. Upaya mengaitkan struktur linguistik dan simbolik Al-Fatihah dengan konsep matematika juga mulai dilakukan, namun belum menjadi pendekatan utama yang terencana dalam kurikulum. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama lebih konsisten muncul dalam interaksi kelas maupun rubrik penilaian, menunjukkan potensi pembelajaran bermakna jika dipadukan dengan pendekatan spiritual.

Dalam konteks literasi numerasi, beberapa guru telah mencoba mengontekstualisasikan materi dengan praktik keislaman, namun belum menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang terstruktur. Modul ajar yang digunakan sebagian besar masih perlu penguatan pada aspek refleksi dan ruang tafsir nilai Qur'ani secara eksplisit. Dengan demikian, diperlukan pengembangan model pembelajaran dan perangkat ajar yang mampu menjembatani iman dan ilmu secara utuh, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka untuk menghadirkan pendidikan yang kontekstual, bernilai, dan berkarakter.

Saran

Berdasarkan temuan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual Al-Fatihah dalam pembelajaran matematika masih parsial dan belum sistematis, penelitian selanjutnya harus fokus pada pengembangan model pembelajaran dan perangkat ajar yang komprehensif. Penting untuk merancang strategi pembelajaran yang secara eksplisit mengintegrasikan makna tauhid, syukur, dan hidayah dari Al-Fatihah ke dalam seluruh tahapan proses belajar mengajar, bukan hanya sebagai motivasi awal. Selain itu, perlu dieksplorasi lebih lanjut bagaimana struktur linguistik dan simbolik Al-Fatihah dapat dikaitkan secara sistematis dengan konsep matematika, dan bagaimana pendekatan ini dapat menjadi bagian terencana dari kurikulum. Penelitian juga bisa mengkaji efektivitas modul ajar yang didesain ulang untuk memperkuat aspek refleksi dan ruang tafsir nilai Qur'ani, sekaligus memastikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama terintegrasi secara konsisten, demi menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna, kontekstual, dan berkarakter sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Z. A. S., & Baharudin, A. M. (2022). Pendekatan Doa Menurut Tafsir Al-Quran Nik Abdul Aziz Nik Mat: Surah Al-Fatihah. *Al-Irsyad: Journal Of Islamic And Contemporary Issues*, 7(2). <https://doi.org/10.53840/Alirsyad.V7i2.341>

- Alghar, M. Z., & Afandi, M. I. (2024). Islamic Integrated Maths: Mathematical Logic In The Qur'an. *Fahima*, 3(1). <https://doi.org/10.54622/Fahima.V3i1.144>
- Ali Akbar, G. Mu. P., & M.Th.I, M. (2024). Tafsir Kontemporer Di Indonesia (Analisis Terhadap Penafsiran Jalaluddin Rakhmat Dalam Tafsir Sufi Al-Fatihah). *Qanuni : Journal Of Indonesian Islamic Family Law*, 1(02). <https://doi.org/10.31102/Qanuni.2023.1.02.56-75>
- Amrulloh, T. F. (2023). Analisis Tafsir Al-Ibriz Sebagai Genoteks Dalam Tafsir Al-Mahalli : Kajian Intertekstualitas Atas Qs. Al-Fatihah. *Qof*, 7(1). <https://doi.org/10.30762/Qof.V7i1.263>
- Ardiansyah, E. A. (2022). Definite Article On The Representations Of Allah In "Al Fatihah." *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 19(1). <https://doi.org/10.15575/Al-Tsaqafa.V19i1.17585>
- Arifin, M. F., Anggara, B., & Alimron. (2022). Analisis Nilai-Nilai Surah Al-Fatihah Dalam Membentuk Karakter Pendidik (Tinjauan Terhadap Tafsir Ibnu Katsir). *International Education Conference (Iec)*, 1(1).
- Aslihah, A., & Washudin, W. (2023). Gratitude As The Foundation Of Islamic Educational Values (Study Of The Qur'an Surat Al-Fatihah). *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(September).
- Dan, Y., & Daly, P. (2023). Epistemologi Tafsir Surat Al-Fatihah Karya Mahmud. *Relinesia: Jurnal Kajian ...*, 7693.
- Darlis, A., Sufyan, H., Manalu, S. R., Amin, M., & Ritonga, A. A. (2023). Konsep Pendidikan Tauhid Yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.47467/Jdi.V5i2.3021>
- Dian, K., Sudiansyah, S., Heriyanto, H., & Slamet, R. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Matematika Smk Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16745–16756.
- Erina, F., & Sudiansyah, S. (2024). Mengatasi Kurangnya Minat Belajar Dalam Pelajaran Matematika Strategi Efektif Untuk Mendorong Semangat Siswa. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 30–39.
- Erwina, E., Rif'at, M., Hamdani, H., & Sudiansyah, S. (2024). Problem Solving Learning Model Based On Mathematical Communication On Critical Thinking Ability In The Concept Of Function Derivatives. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 7(1), 186–202.
- Esi, N., Zubaidah, Z., Rif'at, M., & Sudiansyah, S. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Masalah Pada Materi Bilangan Bulat Di Smpn 2 Benyuke Hulu. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12924–12933.
- Faisal, M. (2022). Karakteristik Corak Penafsiran Al-Qur'an Dalam Surat Al-Fatihah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah. *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.33650/At-Turas.V9i2.4481>
- Faiz Abdulloh Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl A Yani No, M. K., Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, K., Tengah, J., & Munfarida Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto Jl A Yani No, E. K. (2023). Pemaknaan Puji-Pujian Al-Fatihah K.H. Achmad Ghufron Dalam Perwujudan Akulturasi Masyarakat. *Maghza*, 8(1).
- Fajar, D. A. F. P., & Suhendar, U. (2022). Model Penafsiran Akhyar Syuhada Dalam Majalah Iber Tahun 1997 Terhadap Q.S Al-Fatihah. *Journal Of Ulumul Qur'an And Tafsir Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.54801/Juquts.V1i1.88>
- Fajrianti, F., & Sudiansyah, S. (2025). Analisis Kesalahan Peserta Didik Menyelesaikan Soal Materi Bangun Datar Kelas Iv Ditinjau Dari Pemahaman Konsep. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 133–139.
- Feny Apriani, & Sudiansyah, S. (2024). Dampak Kurangnya Praktik Dalam Pelajaran Matematika: Pentingnya Latihan Terstruktur Bagi Pemahaman Konsep Matematika. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2024), 40–49.
- Ghoni, A., & Fauji, H. (2022). Tafsir Ijmali Pada Q.S Al-Fatihah Dalam Tafsir Al-Jalalain. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(2). <https://doi.org/10.15575/Hanifiya.V5i2.18324>
- Gunawan, A. S. A., & Sudiansyah, S. (2025). A Descriptive Study Of Junior High School Students' Challenges And Strategies In Understanding Indonesian Symbols And Language In

- Mathematics Learning. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(2), 249–267.
- Gunawan, A., Supriadi, I., & Wisnu, M. (2020). Menyingkap Rahasia Surat Al-Fatihah. *Madinatul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1).
- Hapsari, T., & Sudiansyah, S. (2024). Strategi Scaffolding Untuk Mengatasi Tantangan Pengerjaan Soal Eksponen Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 52–60.
- Hassan Othman, M. I., Abdelhamid, I. Y., Mohammad Nazmi, M. Z., & Abas, U.-H. B. (2023). The Linguistic And Semantic Coherence Of Surah Al-Fatihah. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 13(6). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V13-I6/17444>
- Heriyanto, H., Sudiansyah, S., & T, A. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Google Classroom Dengan Bantuan Aplikasi Desmos. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3221–3235.
- Hidayati, L. N., & Prabowo, R. A. (2022). Reciting Al Fatihah To Reduce Stress Levels In Adolescents. In *Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities, Education, And Social Sciences (Icosi-Hess 2022)*. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-65-7_74
- Iman, S. B. (2023). Pilar-Pilar Dakwah Perspektif Tafsir Surat Al-Fatihah. *Al Kareem*, 1(1).
- Ismail, N. E. Bin, & Nik Yusoff, N. M. R. Bin. (2022). Kaedah Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Surah Al-Fatihah. *Malaysian Journal Of Social Sciences And Humanities (Mjssh)*, 7(4). <https://doi.org/10.47405/Mjssh.V7i4.1418>
- Izzah, R. N. (2022). Kajian Atas Kitab “Tafsir Surah Al-Fatihah Dan Juz ‘Ammah” Karya Muhammad Chirzin. Uin Raden Mas Said, Surakarta.
- Jannah, S., Halim, A., Haq, M., & Azizy, J. (2023). Jalaludin Rakhmat’s Esoteric Interpretation: A Case Of Surah Al-Fatihah. <https://doi.org/10.4108/Eai.19-10-2022.2329070>
- Juwita, V., Ri’fat, M., Siregar, N., & Sudiansyah, S. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Berdasarkan Habits Of Mind Siswa Smp. *Jambura Journal Of Mathematics Education*, 5(2), 112–125.
- Karimah, I., Letmiros, L., & Hajidah, G. N. (2022). Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab Pada Pembacaan Surah Al-Fatihah. *Kalimatuna: Journal Of Arabic Research*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/Kjar.V1i1.27198>
- Khusniyah, A. (2023). Tafsir Sufistik Surat Al-Fatihah Dalam Bundel Naskah Kajen Pati. *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara*, 14(1).
- Maskanah, M. (2023). Basmalah Dalam Surah Al-Fatihah Versi Qiraat Sab’ah Dan Implikasinya Terhadap Hukum 4 Mazhab. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Kedakwahan*, 16(31). <https://doi.org/10.58900/Jiipk.V16i31.30>
- Maslekhan, M. F. F. A. M. (2024). Al-Fatihah: Mencari Makna Melalui Tanda (Aplikasi Teori Semiotika Charles Morris). *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 18(1). <https://doi.org/10.56997/Almabsutjurnalstudiislamdansosial.V18i1.1058>
- Masliyani, S., & Sudiansyah, S. (2025). Respon Siswa Dan Guru Smp Di Kabupaten Kubu Raya Terhadap Literasi Numerasi Assessment Kompetensi Minimum. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 124–132.
- Mohamad Redha, M., Norazman, A., Muhammad Firdaus, A. M., & Muhammad Zaid, S. K. (2022). Sanad Surah Al-Fatihah: Amalan Pengijazahannya Di Malaysia (Sanad For Surah Al-Fatihah: The Practice Of Its Ijazah In Malaysia). *Jurnal Qiraat*, 5(2).
- Mohamad, M. R. (2022). Sanad Surah Al-Fatihah: Amalan Pengijazahannya Di Malaysia. *Qiraat: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporari*, 5(2). <https://doi.org/10.53840/Qiraat.V5i2.52>
- Mujahid, A. (2022a). Qs. Al-Fatihah Dalam Persepektif Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 12(164).
- Mujahid, A. (2022b). Qs. Al-Fatihah Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 12(164).
- Naqiyya, N. Y., & Muslim, H. (2022). Karakteristik Tafsir Surat Al-Fatihah E. Abdullah. *Journal Of Ulumul Qur'an And Tafsir Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.54801/Juquts.V1i1.87>

- Nasyrullah, M., Rif'at, M., & Sudiansyah, S. (2023). Pembelajaran Model Stem-Pjbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Siswa Smk Geologi Pertambangan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2023), 10885–10894.
- Niswatul Malihah. (2023). Pengaruh Qira'at Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Telaah Surat Al-Fatihah). *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(02). <https://doi.org/10.53649/At-Tahfidz.V1i02.433>
- Parwanto, W. (2022). Corak Penafsiran Tasawuf Qs. Al-Fatihah Dalam Manuskrip Tafsir Karya M. Basuni Imran Sambas, Kalimantan Barat. *Ad-Dhikra*, 4(1).
- Parwanto, W., & Riyani, R. (2022). Visualisasi Nalar Esoteris Dalam Tafsir Melayu-Jawi (Studi Interpretasi Qs. Al-Fatihah Dalam Manuskrip Tafsir M. Basiuni Imran Sambas Dan Tafsir Nurul Ihsan Said Bin Umar Al-Kedah). *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 22(1). <https://doi.org/10.14421/Ref.2022.2201-02>
- Parwanto, W., Akbar, T., & Fahm, A. O. (2022). The Method Of Interpretation On Qs. Al-Fatihah In Tarjuman Al-Mustafid By Abdul Rauf As-Singkili. *Qist: Journal Of Quran And Tafseer Studies*, 1(3). <https://doi.org/10.23917/Qist.V1i3.2388>
- Parwanto, W., Engku Alwi, E. A. Z., Danoso, I., Reichling, R., & Gonçalves, M. C. (2023). The Pattern Of Sufism On Interpretation Of Q.S. Al-Fatihah In The Tafsir Manuscript By M. Basiuni Imran Sambas, West Kalimantan. *Qist: Journal Of Quran And Tafseer Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/Qist.V2i2.1472>
- Permatasari, E. D., & Sudiansyah, S. (2024). Implikasi Kurangnya Prasarana Pendidikan Terhadap Pendidikan Matematika: Menyadari Pentingnya Fasilitas Yang Memadai. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 50–60.
- Putra, B. G., Rif'at, M., Sahputra, R., & Sudiansyah, S. (2025). Pengembangan Instrument Tes Untuk Mengukur Kemampuan Interpretasi Dalam Menyelesaikan Masalah Proporsi Pada Siswa Smp. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 14(1), 223–232.
- Rahmad, F., Sudiansyah, S., & Rif'at, M. (2023). Program Kampus Merdeka: Melatih Pemanfaatan Aplikasi Opensolver Dan Desmos Melalui Pendekatan Stem Pada Kuliah Program Linear. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2023), 4935–4943.
- Ramadayanto, A., Darmawan, D., & Taufiq, W. (2021). Nilai Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al Fatihah. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(3). <https://doi.org/10.15575/Jis.V1i3.13011>
- Ramlan, M. A. F., Syed Aziz, S. N. H., & Amer, U. (2022). Metodologi Penulisan Manzumah Tajwid Surah Al-Fatihah Karya Jamal Al-Din Al-Sarsari (W. 656h). *Qiraat: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer*, 5(2). <https://doi.org/10.53840/Qiraat.V5i2.55>
- Rehan Abdel Mohsen Mohamed Mansour, & Iman Omar Gad Allah. (2023). Systems In Surat Al-Fatihah (Grammatical Study). *Journal Of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33. <https://doi.org/10.59670/Jns.V33i.747>
- Renanda, R., & Sudiansyah, S. (2024). Utilization Of Symbols In Mathematics Learning: A Documentation Study On High School Students' Understanding Of Abstract Concepts. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(1), 212–229.
- Rif'at, M., & Sudiansyah, S. (2022). Development Of Mathematics Learning Model Concept-Based Understanding. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birici-Journal)*, 5(3).
- Rif'at, M., & Sudiansyah, S. (2024). To Foster Mathematical Proficiency: Innovating Proof Strategies Within Mathematics Education Discourse. *Educational Administration: Theory And Practice*, 30(2024), 8250–8259.
- Rif'at, M., Sudiansyah, S., & Peterianus, S. (2021). Algebraic And Visual Representation In Solving Mathematics Problems Based On Empirical Thinking. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 481–499.
- Riyanto, R., Mutmainnah, A., Ride, A. R., & Despalena, D. (2023). Sistematika Penyusunan Al-Qur'an: Telaah Terhadap Susunan Ayat Pada Surat Al-Fatihah Perspektif Muḥammad Maḥmud Hijāzī. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 11(1). <https://doi.org/10.24235/Diyaafkar.V11i1.12735>
- Rizqiyah, S. (2022). Karakteristik Tafsir Surah Al-Fatihah Dalam Kitab Nazam Taṣfiyyah Bahasa Jawa Pegon Karya Kh Ahmad Rifa'i Kalisalak. *Al Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*.

- Ruyani, S., & Sudiansyah, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pendidik, Habit Of Mind, Self Convidence Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Smkn 4 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 7686–7696.
- Sinaga, S. A., Hidayat, M., Manurung, A. I., Harahap, R. W., Br Sembiring, F. H., & Damanik, N. S. (2023). Ali Aksara Teks Manuskrib Salinan Tarjuman Al Mustafid Dalam Makna Surah Al Fatihah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1). <https://doi.org/10.47467/Mk.V23i1.3211>
- Siti Rizqiyyah. (2022). Karakteristik Tafsir Surah Al-Fātiḥah Dalam Kitab Nazam Taṣfiyyah Bahasa Jawa Pegon Karya K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak. *Al Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 8(1). <https://doi.org/10.47454/Alitqan.V8i1.776>
- Solehodin. (2023). Pemikiran Al-Zamakhshari Tentang Qira'at Pada Qs. Al Fatihah. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.55623/Au.V4i1.147>
- Sudiansyah, S. (2024). Assessment Akhir Semester Melalui Tour: Literasi Budaya, Sains Dan Iklim Akademis Di Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 6(2024), 435–455.
- Sudiansyah, S., Dinoto, M., Apriani, F., Rhohaila, R., & Feriyadi, D. (2025). Keterukuran Modul Ajar Matematika Smk Bidang Keahlian Teknologi Kontruksi Dan Bangunan. *J-Save: Jurnal Of Science And Vocational Education*, 1(1), 15–29.
- Sudiansyah, S., Kurnianto, D., & T, A. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Stem Berbasis Microsoft Teams Sebagai Kelas Digital Dan Aplikasi Wolfram Alpha. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3626–3638.
- Sudiansyah, S., Rif'at, M., & Hartoyo, A. (2023). Measurability Of The Mathematics Teaching Modules On Problem Solving-Skills In The Concentration Of Agribusiness Expertise In Plantation. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 191–201.
- Susanti, W., & Sudiansyah, S. (2024). Meningkatkan Pemahaman Konseptual Dan Keterampilan Prosedural Matematika Melalui Pendekatan Diferensiasi Berbantuan Lkpd Terstruktur. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 61–70.
- Taufiq, G., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Ketauhidan Pada Anak Dalam Surat Al-Fatihah Ayat-5 Dan Pelaksanaannya. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.3228>
- Tika, M., & Sudiansyah, S. (2024). A Descriptive Study Of The Effect Of Indonesian Language On The Understanding Of Mathematical Symbols In Vocational Students. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(1), 230–248.
- Ubbaidi, Z., & Budianto, L. (2022). Revealing The Educational Message In Surah Al Fatihah. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 5(1). <https://doi.org/10.24903/Bej.V5i1.1134>
- Ugobueze, A. N., Sudiansyah, S., & Ridwan, M. (2024). Understanding And Addressing Truancy In Primary Schools Of Awka South Local Government Area, Anambra State, Nigeria. *Britain International Of Linguistics Arts And Education (Biola) Journal*, 6(2), 81–89.
- Wahyuni, K. T., Kuswoyo, N. A., & Mufid, M. A. (2023). Penafsiran Jalaluddin Rakhmat Tentang Ayat Mutasyabihat Dalam Al-Qur'an Di Dalam Buku Tafsir Sufi Al-Fatihah. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 01(02).
- Yanti, W., & Sudiansyah, S. (2025). Analisis Standar Penilaian Kurikulum 2013 Oleh Guru Matematika Di Man 1 Jongkong. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 140–145.